



## EFEKTIVITAS ADANYA BANTUAN SOSIAL UNTUK MEMINIMALISIR KEMISKINAN PADA MASYARAKAT JEMBER

### EFFECTIVENESS OF SOCIAL ASSISTANCE TO MINIMIZE POVERTY IN JEMBER SOCIETY

Siti Masrohatin<sup>1\*</sup>, Ahmad Wasil Maulidi<sup>2</sup>, Mohammad Rizal<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup>, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, Jember, Indonesia  
Sitimashrohatin12@gmail.com, ahmadwasil804@gmail.com, 12mohammadrizal@gmail.com

**Abstrak:** Dalam negara berkembang semua masyarakatnya bisa dikatakan sejahtera manakala tingkat kemiskinannya rendah. Adanya bantuan sosial di tiap kota di Indonesia bisa meminimalisir kemiskinan pada suatu masyarakat. Di Jember adalah salah satu kota di Indonesia yang masyarakatnya bisa dikatakan tingkat kemiskinannya bisa rendah karena dengan adanya bantuan sosial yang diberikan oleh Pemerintah maupun Dinas Sosial. Masyarakat Jember yang tergolong dalam katagori ketidakmampuan dalam hal memenuhi kehidupan sehari-harinya akan diberikan bantuan sosial untuk meminimalisir kemiskinan. Efektivitas dalam penyaluran bantuan sosial sangatlah penting sekali, supaya bantuan yang disalurkan tersebut tidak salah sasaran dalam artian tepat kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan sosial tersebut. Program bantuan sosial ini bertujuan untuk meminimalisir kemiskinan yang ada pada masyarakat Jember. Metode dalam pengabdian ini menggunakan metode pendekatan partisipatif dan community development yang mana dapat membantu memahami kebutuhan masyarakat. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa adanya bantuan sosial yang diberikan oleh Dinas Sosial Kabupaten Jember kepada masyarakat jember bisa meminimalisir tingkat kemiskinan yang ada.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Kemiskinan, Bantuan Sosial

**Abstract:** In developing countries, all people can be said to be prosperous when the poverty rate is low. The existence of social assistance in every city in Indonesia can minimize poverty in a society. Jember is one of the cities in Indonesia whose people can be said to have a low poverty rate because of the social assistance provided by the Government and the Social Service. Jember people who are included in the category of inability to meet their daily needs will be given social assistance to minimize poverty. Effectiveness in the distribution of social assistance is very important, so that the assistance distributed is not misdirected in the sense that it is right for the people who need social assistance. This social assistance program aims to minimize poverty in the Jember community. The method in this service uses a participatory approach and community development which can help understand the needs of the community. The results of this service show that the social assistance provided by the Jember Regency Social Service to the Jember community can minimize the existing poverty rate.

**Keywords:** Effectiveness, Poverty, Social Assistance

#### Article History:

Received	Revised	Published
18 Januari 2025	10 Maret 2025	15 Maret 2025

#### Pendahuluan

Bantuan Sosial merupakan bantuan yang pemberiaannya diperuntukkan untuk masyarakat yang kurang dari segi materi yang mana dalam kehidupan sehari-harinya masih dikategorikan belum cukup. Bantuan sosial tersebut tidak selalu terus-menerus berupa uang adakalanya yang berupa sembako. Bantuan Sosial menurut Pusat Penyuluhan Sosial merupakan program

transfer dana atau barang yang dimaksudkan untuk mengurangi kemiskinan dengan mendistribusikan kemakmuran dan melindungi rumah tangga dari perubahan kondisi pendapatan. Dimana bantuan tersebut ditujukan untuk memenuhi tingkat minimum hidup layak, dan tingkat minimum nutrisi, serta membantu rumah tangga untuk mengantisipasi risiko yang ada.<sup>1</sup>

Adanya bantuan sosial tersebut baik yang diberikan oleh Pemerintah maupun pihak Dinas Sosial dapat meminimalisir kemiskinan bagi masyarakat yang kurang mampu. Pemerintah Indonesia terus-menerus berupaya untuk meminimalisir kemiskinan pada masyarakat dengan meluncurkan Program Bantuan Sosial. Bantuan sosial merupakan program bantuan pemerintah yang diatur secara langsung dalam peraturan Menteri Sosial RI Nomor 01 Tahun 2019 tentang penyaluran Belanja Bantuan Sosial di lingkungan Kementerian Sosial yang tercantum pada pasal 1 ayat 1 bahwa bantuan sosial yaitu “ bantuan berupa uang, barang atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok, masyarakat miskin, tidak mampu dan atau rentan terhadap resiko sosial”. Bantuan sosial sangatlah penting bagi masyarakat yang kurang mampu untuk menunjang efektivitas kesejahteraan hidup mereka.

Kemiskinan yaitu permasalahan yang paling utama dalam sebuah negara berkembang yang mana bersifat multidimensional sehingga harus diberantas agar tidak bisa menghambat pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Menurut Bank Dunia 2000 mendefinisikan kemiskinan sebagai kekurangan yang sering di ukur dengan tingkat kesejahteraan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan 8 indikator untuk mengukur kesejahteraan diantaranya yaitu:

1. Kependudukan
2. Kesehatan
3. Pendidikan
4. Ketanagakerjaan
5. Taraf dan Pola Konsumsi
6. Perumahan dan Lingkungan
7. Kemiskinan dan
8. Sosial lainnya.<sup>2</sup>

Kemiskinan menurut Suparlan 2000 adalah kemiskinan adalah keadaan serba kekurangan harta dan benda berharga yang diderita oleh seseorang atau kelompok orang yang hidup dalam lingkungan serba miskin atau kekurangan modal baik dalam pengertian uang, pengetahuann maupun akses terhadap fasilitas pelayanan umum, kesempatan berusaha dan bekerja.<sup>3</sup> Kuncoro menyatakan bahwa kemiskinan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu kemiskinan absolut, dimana dengan pendekatan ini diidentifikasi dengan jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskkinan tertentu. Yang ke dua kemiskina relatif, yaitu pangsa pendapatan nasional yang diterima oleh masing-masing golongan pendapatan.

Menurut Beni 2016 efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan, dan prosedur dari organisasi.<sup>4</sup> Tolak ukur keberhasilan efektivitas dari penyaluran bantuan sosial yaitu tepat

---

<sup>1</sup> Tristanto,A (2020) *Mengenal Bantuan Sosial lebih jauh, Artikel Puspensos*. Available at: <https://puspensos.kemensos.go.id/mengenal-bantuan-sosial-lebih-jauh>.

<sup>2</sup> BPS, Indikator Kesejahteraan Rakyat, 2020

<sup>3</sup> Suparlan 2000. *KemiskinKa di Perkotaan. Bacaan untuk antropologi perkotaan*.

<sup>4</sup> Beni. 2016. *Konsep dan Analisis Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Jakarta Pusat: Taushin.

sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan tersebut. Bantuan Sosial yang tidak tepat sasaran akan memberikan dampak ketergantungan kepada masyarakat miskin yang membutuhkan bantuan tersebut, padahal bantuan sosial menjadi ketahanan ekonomi bagi masyarakat yang ekonominya dikatakan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat miskin dapat membantu meningkatkan daya beli masyarakat manakala jika tidak diimbangi dengan pendistribusian dan pengendalian yang tepat sasaran dapat memperburuk keadaan perekonomian di Indonesia. Pemberian bantuan sosial ini bisa menjadi prantara memberdayakan potensi suatu kelompok masyarakat dan juga meringankan penderitaan serta melindungi fisik mereka.

Semua manusia menginginkan terhindar dari kemiskinan dalam menjalani kehidupan sehari-hari di dunia ini, baik manusia tersebut bertempat di perkotaan maupun di pedesaan. Perjalanan manusia untuk terhindar dari kemiskinan dalam kehidupannya tidak selalu mulus, kadang ada pasang surutnya dalam mencapai tingkat kesejahteraan. Pasang surut dalam kehidupan membuat manusia berusaha keluar dari kemiskinan baik itu melalui kerja maupun yang lainnya. Pekerjaan yang baik dan halal akan mengeluarkan manusia dari kemiskinan. Kemiskinan bisa meliputi ekonomi, iptek, budaya, hankamnas dan lain sebagainya. Peran pemerintah sangatlah penting dalam menyalurkan bantuan sosial untuk memberi harapan hidup bagi masyarakat miskin.

Bantuan sosial selain bisa meminimalisir kemiskina, juga bisa menangani masalah kesejahteraan di masyarakat. kesejahteraan merupakan masalah yang umum bagi sebuah negara. Di Indonesia kesejahteraan merupakan masalah sosial yang selalu hadir di tengah-tengah masyarakat. Suatu permasalahan kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana individu maupun kelompok masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok pada hidupnya baik dari segi fisik maupun ekonomi.<sup>5</sup>

Kemiskinan sudah ada sejak dahulu bahkan ada sejak nenek moyang kita sampai sekarang ini. Kemiskinan sering kali ditandai dengan faktor kurangnya gizi terhadap anak-anak dan rendahnya tingkat kualitas hidup. Pertumbuhan penduduk yang semakin banyak namun tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang banyak juga dapat menyebabkan kemiskinan di suatu kelompok masyarakat. Pendapatan masyarakat yang rendah dapat menghambat kesejahteraan bagi masyarakat tersebut. Oleh karena itu, Pemerintah meminimalisir kemiskinan dengan memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkannya.

Kemiskinan selain di kaitkan dengan dengan kesejahteraan juga di kaitkan dengan pendidikan. Pendidikan yang bisa di tempuh oleh semua kalangan masyarakat bisa menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat tersebut. Biaya Pendidikan yang murah dan mudah bisa menjadi jembatan bagi masyarakat miskin untuk mengakses atau menempuh pendidikan setinggi mungkin. Kalangan masyarakat yang berpendidikan tinggi peluang untuk mencari pekerjaan yang baik akan semakin lebar untuk mendapatnya. Pekerjaan yang baik akan mendapatkan pendapatan yang baik pula sehingga bisa untuk memenuhi kualitas hidup. Masyarakat yang berpendidikan tinggi sumber daya manusianya akan semakin baik dan bagus sehingga bisa keluar dari lingkaran kemiskinan dan mendapatkan kebutuhan hidup yang mereka impikan.

Bantuan sosial sangatlah penting bagi masyarakat miskin untuk menunjang tingkat kualitas kesehatan. Bantuan sosial tersebut digunakan oleh masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari sehingga yang mereka makan berkualitas dan bergizi. Makanan yang berkualitas dan bergizi

---

<sup>5</sup> Anak Agung Putu Agung Miracantika dan Dewa Ayu Putri Wirantari "Efektivitas Program Bantuan Sosial dalam meningkatkan Kesejahteraan Fakir Miskin pada Dinas Sosial Kota Denpasar" Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 7, nomor 3, maret 2024

akan meningkatkan kesehatan bagi masyarakat. Namun sebaliknya, apabila makanan yang mereka makan tidak berkualitas dan tidak bergizi maka tingkat kualitas kesehatan mereka semakin rendah. Masyarakat yang sakit akan sulit untuk mendapatkan kesejahteraan dalam hidupnya. Oleh karena itu perlunya peran pemerintah dalam mengatasi kesejahteraan, kemiskinan dan Kesehatan masyarakat di Indonesia.

## Metode

Pada bagian metode laporan kolaboratif ini, pengabdian menggunakan metode pendekatan partisipatif dan *community development*, yang mana metode pengabdian tersebut memudahkan bagi pengabdian untuk membantu memahami kebutuhan masyarakat, dalam hal ini membantu dalam menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. Menurut Andriani 2018 partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu.<sup>6</sup> Dengan penjelasan tersebut masyarakat bisa ikut andil dalam membantu menyalurkan bantuan sosial kepada yang benar-benar membutuhkannya.

Metode yang kedua yaitu *community development*. Menurut Suharto 2014 bahwa secara khusus pengembangan masyarakat (*community development*) berhubungan dengan upaya pemenuhan kebutuhan orang-orang yang tidak beruntung atau tertindas, baik yang disebabkan oleh kemiskinan maupun oleh diskriminasi berdasarkan kelas sosial, suku, jender, jenis kelamin, usia dan kecacatan.<sup>7</sup>

## Hal-Hal Yang Dilakukan

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

### a. Discovery (Menemukan)

Hal ini dilakukan dengan pembicaraan secara langsung kepada masyarakat yang ada di desa sruni dan kaliwates tentang penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan.

### b. Define (Menentukan)

Setelah melalui pembicaraan dengan masyarakat setempat dan menelusuri warga yang tidak mampu, maka akan diberikan bantuan sosial.

### c. Dokumentasi.

Setelah penyerahan bantuan sosial bagi masyarakat sruni dan masyarakat kaliwates, maka pihak dinas sosial Jember akan melakukan sesi dokumentasi guna memberikan laporan bahwa penyaluran bantuan sosial tepat sasaran.

## Hasil dan Pembahasan

Bantuan sosial adalah bantuan yang diberikan kepada masyarakat yang kurang dalam sosial. Dinas Sosial Kabupaten Jember melalui bidang Rehabilitasi Sosial menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat Jember yang tergolong dari penyandang masalah kesejahteraan sosial atau bisa di singkat dengan PMKS. Penyandang masalah kesejahteraan sosial yaitu

---

<sup>6</sup> Andriani, M. 2018 *"Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Karangpanibal Kecamatan Purwaharja Kota Banjar"*.

<sup>7</sup> Edi Suharto. 2014 *"Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial"*. Pt. Refika Aditama.

seseorang atau keluarga yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Penyandang masalah kesejahteraan sosial memiliki kriteria sebagai berikut ini:

- a. Kemiskinan
- b. Ketelantaran
- c. Kecacatan
- d. Keterpencilan
- e. Korban bencana.

Apabila Masyarakat yang ada di Jember yang memenuhi kriteria penyandang masalah kesejahteraan sosial yang empat tersebut, maka Dinas Sosial Jember akan memberikan bantuan tersebut kepada mereka yang menyandang masalah kesejahteraan sosial. Namun Dinas Sosial tidak serta merta memberikan bantuan tersebut, Dinas Sosial akan menyurvei atau meninjau terlebih dahulu apakah mereka (masyarakat) benar-benar layak untuk diberikan bantuan sosial.

Bantuan Sosial yang diberikan oleh Dinas Sosial Jember kepada masyarakat yang membutuhkan dalam segi sosial digunakan untuk meminimalisir kemiskinan dalam hidup mereka, karena setiap orang atau kelompok ingin keluar dari lingkaran kemiskinan dalam hidupnya. Meminimalisir kemiskinan dalam artian bisa memenuhi atau mencukupi dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam memberikan bantuan sosial, kami ikut serta dalam membagikannya bersama dengan para pegawai Rehabilitasi Sosial. Bantuan sosial tersebut dibagikan di masyarakat desa sruni, jenggawah dan kecamatan kaliwates.

Bantuan yang diberikan ke masyarakat di desa sruni, jenggawah, patrang dan kaliwates diberikan kepada orang lanjut usia dan anak yatim piatu. Ketika para pegawai Rehabilitasi Sosial memberikan bantuan tersebut mereka senang sekali dengan adanya bantuan sosial tersebut.

Berikut ini dokumentasi pendistribusian bantuan sosial di desa sruni.



**Gambar 2.1** Penyerahan Bantuan Sosial

Tim Rehabilitasi Sosial dan kami dalam mendistribusikan bantuan sosial tersebut di desa sruni di dampingi oleh ibu kepala desa. Bantuan sosial tersebut berupa:

- a. Beras kemasan
- b. Gula pasir kemasan
- c. Minyak goreng kemasan
- d. Kecap botol kemasan
- e. Abon daging sapi
- f. Tas pembungkus

Bantuan Sosial tersebut langsung diberikan langsung kepada warga atau masyarakat di desa sruni agar bantuan tersebut tepat sasaran, dalam artian bantuan sosial tersebut diberikan bagi yang benar-benar membutuhkan untuk meminimalisir kemiskinan dalam hidup mereka.

Berikut ini dokumentasi pendistribusian bantuan sosial di kecamatan kaliwates:



**Gambar 2.2** Pendistribusian Bantuan Sosial

Pendistribusian bantuan sosial ini di Kecamatan Kaliwates pada hari jumat tanggal 17 Januari 2025 yang berupa beras kemasan, gula pasir kemasan, minyak goreng kemasan, kecap botol kemasan, abon daging sapi dan tas pembungkus. Setibanya kami bersama pegawai Rehabilitasi Sosial di tujuan, kami langsung di sambut dengan senyum hangat oleh mereka, kami langsung memberikan bantuan tersebut kepada mereka. Betapa berpengaruhnya adanya bantuan sosial bagi kehidupan mereka untuk meminimalisir kemiskian dalam sehari-harinya.

Berikut ini tabel bantuan sosial yang diberikan di desa sruni, jenggawah, dan kecamatan kaliwates.

No	Jenis Barang	Jumlah barang	Merk/Jenis	Keterangan
1	Beras Kemasan 5 kg	5 kg	Dua Kelinci	Kondisi baik
2	Gula Pasir kemasan 1kg	2 kg	KTM	Kondisi baik
3	Minyak Goreng Kemasan 1 liter	2 liter	Fortune	Kondisi baik
4	Kecap Botol Kemasan 135 ml	2 botol	Sedap	Kondisi baik
5	Abon Daging Sapi	1 bungkus	Pronas	Kondisi baik
6	Tas Pembungkus	1 buah	Warna Merah	Kondisi baik

**Tabel. 1.2** Keterangan isi bantuan sosial

Dengan adanya bantuan sosial yang diberikan tersebut bisa meminimalisir kemiskinan masyarakat Jember. Mereka yang lanjut usia yang tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-harinya, bisa terbantu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan diberikannya bantuan sosial tersebut.

### **Kesimpulan**

Bantuan Sosial merupakan bantuan yang pemberiaannya diperuntukkan untuk masyarakat yang kurang mampu dari segi materi, yang mana dalam kehidupan sehari-harinya masih dikategorikan belum cukup. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial akan diberikan bantuan sosial oleh Dinas Sosial. Dinas Sosial Jember melalui tim Rehabilitasi Sosial (Resos) akan memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan dalam segi sosialnya. Bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat Jember digunakan untuk meminimalisir kemsikinan hidup mereka. Dinas Sosial Jember memberikan bantuan sosial tersebut secara langsung kepada masyarakat, agar bantuan yang diberikan tidak salah sasaran. Sehingga bantuan sosial tersebut dapat membantu meringankan beban ekonomi mereka serta menunjang kelangsungan kehidupan masyarakat Jember.

### **Ucapan Terima Kasih**

Tiada kata yang indah selain ucapan rasa syukur kami kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia rahmat dan nikmatnya kepada kami, sehingga kami bisa menyelesaikan tugas ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam hal ini kami mengangkat tema yang berjudul “Analisi Efektivitas Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Jember Dengan Adanya Bantuan Sosial.”

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Kedua Orang tua yang selalu memberi semangat dan mendoakan anaknya.
2. Prof. Dr. Hepni S.Ag., M.M, CPEM., Selaku Rektor UIN kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. H. Ubaidillah, S.HI., M.Ak.,. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.Ak., Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
5. Dr. Sofiah, M.E. Selaku Ketua Program Ekonomi Syariah.

6. Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M Selaku Dosen Pembimbing Lapangan
7. Akhmad Helmi Luqman, S.Sos, Selaku Kepala Dinas Sosial Jember.
8. Rini Ramayanti S., S.Sos Selaku Dosen Pamong Kami di Dinas Sosial Jember
9. Moh. Irfan Pratama, SE Selaku Ketua Bidang Rehabilitasi Sosial Jember.

## Referensi

- Anak Agung Putu Agung Miracantika, & Dewa Ayu Putri Wirantari. (2024). Efektivitas Program Bantuan Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan Fakir Miskin pada Dinas Sosial Kora Denpasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7, 3388-3343.
- Andriami, M. (2018). *Partisipasi Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Parangkanimal Kecamatan Purwaharja Kota Banjar*. *Academia Praja: Jurnal Ilmu Politik, Pemerintahan dan Adiministrasi Publik*, 1(02), 107-124.
- Beni. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Jakarta Pusat.: Taushia.
- BPS, *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. (2020).
- Edi, S. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan sosial)*. Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suparlan, P. (2000). *Kemiskinan di perkotaan: Bacaan untuk antropologi perkotaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tristanto, A. (2020). *Mengenal Bantun Sosial Lebih Jauh*, *Artikel Puspensos*. Available at: <https://puspensos.kemensos.go.id/mengenal-bantuan-sosial-lebih-jauh>.